



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sandra Kristin Candra Kasih
Assignment title: Jurnal
Submission title: IMPLEMENTASI KERJA SAMA BILATERAL
File name: Jurnal_sandra_kristin_2016.docx
File size: 54.86K
Page count: 12
Word count: 3,945
Character count: 28,065
Submission date: 30-Aug-2023 05:19PM
Submission ID: 2154102903

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. (2023)

ISSN:

IMPLEMENTASI KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-BELARUS DALAM BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

Sandra Kristin Candra Kasih¹

Abstract: The research results show that higher education is an important part that encourages the development and development of a nation as a place that provides educational services and prepares quality human resources (HR). Educational institutions are required to be able to keep up with the rapid development of science and technology. This is in accordance with the main mission of higher education to prepare superior human resources and produce science and technology to enhance national development. To improve quality and catch up with Indonesia in the field of higher education, the Indonesian government has made various efforts. One of them is by conducting bilateral cooperation with Belarus. The implementation of the bilateral cooperation is carried out by U to U. Collaboration between Universities run by Indonesia and Belarus.

Keywords: Higher Education, Bilateral Cooperation, Indonesia, Belarus and Implementation.

Pendahuluan

Pendidikan Tinggi menjadi salah satu bagian penting yang mendorong pembangunan dan perkembangan suatu bangsa sebagai tempat yang menyediakan jasa pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Lembaga pendidikan di tuntut agar bisa mencocokkan urutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tambah cepat.

Saat ini dunia pendidikan terutama edukasi tinggi tidak bisa lepas dari proses globalisasi yang sedang melanda dunia. Contohnya ialah Indonesia. Dimana ilmu pengetahuan dan teknologi memuai pesat. Agar melawan fenomena globalisasi, pendidikan nasional harus mampu memajukan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, serta merevisi pengelolaan pendidikan agar lebih produktif dan efektif, dengan pengetahuan paling dasar, mengaksess pendidikan seluas-luasnya, menghasilkan pendidikan. Dengan adanya permasalahan yang terkait dengan system, kurikulum, maupun pendidik maka pemerintah idealnya perlu meninjau ulang hal-hal yang terkait dengan Pendidikan tinggi. Salah satu hal pokok dalam peningkatan kualitas Pendidikan adalah akreditasi.

Pemerintah berupaya dalam mengatasi masalah pendidikan tinggi di Indonesia dengan cara pertama, mengatur akreditasi kelembagaan. Akreditasi dilakukan untuk melakukan kelayakan program studi perguruan tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Pemerintah membentuk Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi untuk mengembangkan sistem akreditasi. Kedua, mengenai otonomi perguruan tinggi. Otonomi pengelolaan perguruan tinggi meliputi bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridarma.

Belarus merupakan negara yang sangat ramah dengan negara lain yang berkunjung ke Belarus. Dibalik negara yang sangat ramah, pendidikan tinggi di Belarus sudah berstandar Internasional karena sebagian mahasiswanya darinegara asing yang menempuh pendidikan tinggi di Belarus. Pendidikan di Belarus juga berfokus pada perkembangan sumber daya manusia dalam mengembangkan potensi inovasi.

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: Sandra.kristin1903@gmail.com

{ }